

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2021. Sampel pada penelitian ini berjumlah 162 data perusahaan dan analisis yang dilakukan menggunakan uji regresi berganda.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas pajak.
2. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap Agresivitas pajak.
3. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas pajak.
4. Variabel *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.
5. Variabel Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

B. Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya :

1. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan mampu mengidentifikasi kasus-kasus serta risiko terkait agresivitas pajak serta dapat mempertegas kembali peraturan perpajakan agar dapat meminimalisir kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak yang dapat mengurangi penerimaan negara.

2. Pada penelitian ini, masing-masing variabel hanya diukur menggunakan satu proksi. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak proksi yang dapat digunakan.
3. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2019-2021 dengan ukuran sampel 54 perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya perlu memperbesar ukuran sampel misalnya dengan menambah periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, tetapi juga industri dari sektor lainnya misalnya sektor pertambangan, telekomunikasi, perbankan atau lain sebagainya.
5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks saham yang lain, tidak hanya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), tetapi juga indeks saham lainnya seperti JII, JII70, IDX-MES BUMN 17, LQ45 dan indeks lainnya.

